

## SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BANTUAN SOSIAL KEMISKINAN DI KANTOR CAMAT KECAMATAN KUALA BATEE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

### *POVERTY SOCIAL ASSISTANCE MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN THE OFFICE OF THE DISTRICT OF KUALA BATEE DISTRICT, WEST ACEH DISTRICT*

Mahendar Dwi Payana<sup>1</sup>, Zuhar Musliyana<sup>1</sup>, Bella Nahdiatul Riska. H<sup>1</sup>, Desita Ria Yusian TB<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia <https://uui.ac.id>

Corresponding author e-mail: mahendar@uui.ac.id

**Abstrak**— Program bantuan untuk warga miskin seperti Program Keluarga (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran warga miskin. Penyaluran bantuan bagi warga miskin juga diterapkan oleh Kecamatan Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya, camat Kuala Batee Khairuman menjelaskan dalam penyaluran bantuan terbagi menjadi 3 tahap di setiap program bantuan yang akan diberikan bagi masyarakat yang ada di desa kecamatan Kuala Batee. Dalam melakukan pengelolaan penyaluran bantuan, diketahui melalui hasil observasi pihak Kecamatan berkoordinasi langsung dengan pihak desa untuk melakukan pendataan kepada masyarakat miskin di setiap desa. Namun dalam melakukan pendataan dan penyaluran bantuan kepada warga miskin, pendataan masih dilakukan secara konvensional dimana pihak desa menyimpan data masyarakat ke dalam format *spreadsheet* yang nantinya akan dikirim kepada pihak kecamatan, dan juga masyarakat tidak mengetahui mengenai transparansi dana bantuan yang diberikan ke setiap desa. Hal tersebut dinilai kurang efektif mengingat banyaknya data warga miskin pada setiap desa yang dikirim ke pihak Kecamatan, sehingga menghambat proses verifikasi dan juga penyaluran bantuan kepada warga miskin. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mencoba untuk merancang sistem informasi pengelolaan bantuan warga miskin berbasis web yang dikembangkan menggunakan *framework codeigniter* menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dimana sistem ini dapat diakses dengan mudah oleh pihak Kecamatan dan juga pihak Kecamatan dalam mengontrol penyaluran bantuan kemiskinan, dan juga membantu pihak desa dalam melakukan pengelolaan dan pemberdayaan bantuan kepada masyarakat miskin, sehingga pengelolaan bantuan menjadi lebih efisien dan juga efektif.

**Kata kunci:** Program Bantuan, Sistem Pendataan, Sistem berbasis web, Codeigniter

**Abstract**— Assistance programs for the poor, such as the Family Hope Program (PKH) and Direct Fund Cash Assistance (BLT-DD) are one of the government's efforts to reduce expenditure burden of the poor. The distribution of assistance to the poor is also implemented by Kuala Batee District, Aceh Barat Daya District, Kuala Batee sub-district Khairuman explained that the distribution of assistance is divided into 3 stages in each assistance program that will be provided to people in the village of Kuala Batee District. In managing the distribution of aid, it is known through the results of observations that the sub-district coordinated directly with the village to collect data on the poor in each village. The data collection was carried out by visiting the people in each village directly. However, in collecting data and distributing aid to the poor, data collection is still carried out conventionally where the village side stores community data in a spreadsheet format which will later be sent to the sub-district, and also the community does not know about the transparency of the aid funds provided to each village. This was considered ineffective considering the large amount of data on poor people in each village that was sent to the District, thus hampering the verification process and also the distribution of assistance to the poor. Based on the explanation above, researchers are trying to design a web-based information system for managing poor assistance that was developed using the codeigniter framework using the PHP programming language. Where this system can be accessed easily by the District and also the village. With this system, it is hoped that it can assist the District in controlling the distribution of poverty aid, and also assist the village in managing and empowering assistance to the poor, so that aid management becomes more efficient and effective.

**Keywords:** Assistance Program, Data Collection System, Web base system

#### I. PENDAHULUAN

Program bantuan untuk warga miskin seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan salah satu upaya

pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran warga miskin. Melalui program ini diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran bantuan bagi warga miskin juga diterapkan oleh Kecamatan Kuala Batee,

Kabupaten Aceh Barat Daya, camat Kuala Batee Khairuman menjelaskan dalam penyaluran bantuan terbagi menjadi 3 tahap di setiap program bantuan yang akan diberikan bagi masyarakat yang ada di desa Kecamatan Kuala Batee.

Dalam proses penyaluran bantuan dilakukan pemberdayaan oleh KPM (Kader Pembangunan Manusia) yang tersebar di seluruh desa Kecamatan Kuala Batee. Dalam melakukan pengelolaan penyaluran bantuan, diketahui melalui hasil observasi pihak Kecamatan berkoordinasi langsung dengan pihak desa untuk melakukan pendataan kepada masyarakat miskin di setiap desa, pendataan dilakukan dengan mendatangi langsung masyarakat yang ada di setiap desa. Setelah data warga terkumpulkan, pihak desa melakukan rekapitulasi data didalam forum yang dinamai dengan forum tuha peut, kemudian data tersebut di seleksi kembali dan akan dilakukan verifikasi bagi siapa saja yang berhak untuk mendapatkan bantuan sosial.. Setelah data tersebut diverifikasi, maka data akan dimanfaatkan sebagai penyaluran bantuan bagi warga miskin. Namun dalam melakukan pendataan dan penyaluran bantuan kepada warga miskin, pendataan masih dilakukan secara konvensional dimana pihak desa menyimpan data masyarakat ke dalam format spreadsheet yang nantinya akan dikirim kepada pihak kecamatan, dan juga masyarakat tidak mengetahui mengenai transparansi dana bantuan yang diberikan ke setiap desa. Hal tersebut dinilai kurang efektif mengingat banyaknya data warga miskin pada setiap desa sehingga menghambat proses verifikasi dan juga penyaluran bantuan kepada warga miskin. Hal tersebut juga berdampak pada saat pihak desa dan kecamatan memeriksa tahapan-tahapan bantuan yang telah diberikan, apakah warga miskin tersebut telah mendapatkan atau belum mendapatkan bantuan. Dan juga pada saat pembuatan laporan penerima bantuan sering terjadi keterlambatan, dikarenakan untuk membuat rekapan laporan bantuan warga, harus diolah kembali untuk digabungkan menjadi bentuk laporan yang sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mencoba untuk merancang sistem informasi pengelolaan bantuan warga miskin berbasis web yang di kembangkan menggunakan *framework codeigniter* menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dimana sistem ini dapat diakses dengan mudah oleh pihak Kecamatan dan juga pihak desa. Sistem nantinya memiliki fitur untuk mendaftarkan warga miskin yang akan mendapatkan bantuan, pengiriman data yang cepat oleh pihak desa kepada pihak Kecamatan, dan juga mempermudah pihak desa dalam melakukan pengelolaan bantuan dan juga dalam pembuatan laporan. Dengan adanya sistem ini dapat membantu pihak Kecamatan dalam mengontrol penyaluran bantuan kemiskinan, dan juga membantu pihak desa dalam melakukan pengelolaan dan pemberdayaan bantuan kepada masyarakat miskin, sehingga pengelolaan bantuan menjadi lebih efisien dan juga efektif.

## II. STUDI PUSTAKA

### A. Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemda kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial adalah uang rakyat, untuk negara, yang penggunaan setiap rupiahnya harus dipertanggungjawabkan serta harus bisa diaudit dan dipertanggung jawabkan karena bersumber dari APBD. New normal menurut pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan Covid-19 artinya perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi Covid-19.

Menurut Kementerian Sosial bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar. Program bantuan sosial merupakan salah satu komponen program jaminan sosial yang menjadi bentuk realisasi tanggung jawab pemerintah atau pemerintah daerah yang sangat peduli terhadap kondisi masyarakat yang miskin dan terlantar di tingkat bawah. Program ini merupakan implementasi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 1 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Selain itu pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan (Rizky Arnando Pratama, 2022).

#### 1) Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD)

BLT DD adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari dana desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat pro dan kontra khususnya dalam hal penerima BLT DD. Untuk itu peran Pemerintah Desa dalam menyampaikan informasi sangat penting. Tahun 2020 bersamaan dengan adanya wabah Covid-19, pemerintah kembali menyelenggarakan program BLT dengan berfokus pada masyarakat yang terkena dampak Covid-19. BLT ini diistilahkan BLT DD yaitu kepanjangan dari Bantuan Langsung Tunai Dana Daerah. Penyebutan BLT DD karena anggaran yang digunakan adalah dana desa, disebutkan dalam Permendes Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penganti Permendes RI Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Kreteria penerima BLT DD diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020, Pasal 32A Ayat (3) disebutkan bahwa calon keluarga penerima BLT

DD paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut: keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa yang bersangkutan; tidak termasuk keluarga yang menerima program bantuan keluarga harapan; tidak termasuk keluarga yang menerima bantuan sembako dan tidak termasuk keluarga yang menerima kartu pekerja.

Pendataan calon penerima BLT DD sebagaimana dimaksud, dengan mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial (Tioma Roniuli Hariandja, 2020).

### B. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kegiatan pengolahan data yang dapat diawali dengan mengumpulkan informasi, memprosesnya, menganalisis informasi yang didapat, menyimpan informasi, selanjutnya menyebarkan informasi yang telah di saring dari proses sebelumnya untuk kemanjuran serta kepentingan suatu individu maupun organisasi. Sistem informasi juga diartikan oleh Kristanto yaitu, suatu kesatuan dari beberapa perangkat yang didalamnya terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat manusia sehingga nantinya data yang diperoleh oleh perangkat-perangkat tersebut diolah menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak (Hariyanto & Prasetyo, 2019). Rahman, Susty, & Primasari (2019) mendefinisikan sistem informasi bahwa, suatu sistem dalam suatu organisasi yang menyatukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Irwanto, 2021).

### C. Pemrograman PHP

PHP merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP merupakan software open source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya.

### D. Framework Codeigniter

CodeIgniter adalah kerangka kerja pengembangan aplikasi PHP berdasarkan arsitektur yang terstruktur. CodeIgniter memiliki tujuan untuk memberikan alat bantu yang dibutuhkan seperti helpers and libraries untuk mengimplementasi tugas yang biasa dilakukan. Dengan demikian, pengembangan proyek menjadi lebih mudah dan cepat. Dan pengembang tidak perlu menulis lagi dari awal. CodeIgniter adalah sebuah web application framework yang bersifat open source digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis. Tujuan utama pengembangan CodeIgniter adalah untuk membantu developer untuk mengerjakan aplikasi lebih cepat daripada menulis semua kode dari awal. CodeIgniter menyediakan berbagai macam library yang dapat mempermudah dalam pengembangan (Ahmad Syaebani, 2021).

## III. METODE

### A. Jenis Penelitian

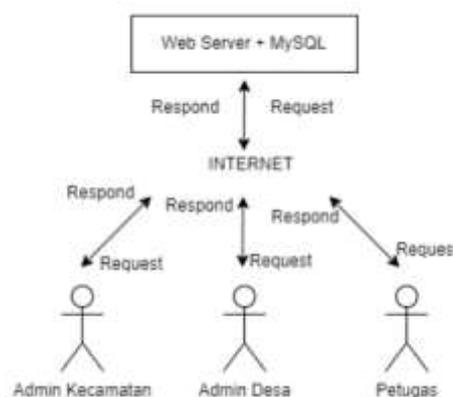
Jenis Penelitian yang di gunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna yang lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan

teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Dengan maksud untuk memahami proses penyaluran bantuan sosial kemiskinan di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam, mengenai kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Aplikasi ini di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework codeigniter 3 sebagai kerangka kerja dengan hasil yang ditampilkan berbasis website.

### B. Gambaran Sistem

Sistem informasi ini berbasis website, dimana terdapat 3 pengguna yaitu admin kecamatan, admin, dan petugas melakukan pendataan, men-validasi, dan men-verifikasi setiap warga yang layak mendapatkan bantuan kemiskinan.

Bagaimana gambaran sistem berjalan dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini :



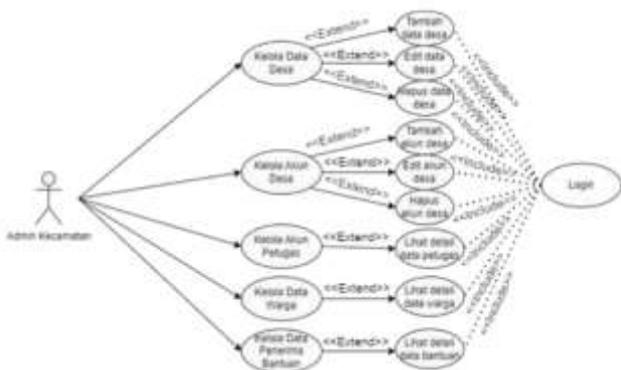
Gambar 1. Gambar Umum Sistem

Pada Gambar 1 diatas menjelaskan pada saat admin kecamatan, admin atau petugas mengakses sistem, maka akan terjadi permintaan data dari internet agar dapat tampil di dalam sistem.

### C. Perancangan Sistem

Perancangan dalam pembuatan sistem informasi terintegrasi pengelolaan bantuan kemiskinan ini menggunakan pendekatan *Object-Oriented Analysis and Design (OOAD)*. Pada tahapan ini dilakukan pembelajaran mengenai aplikasi yang dibuat. Proses analisis aplikasi akan menghasilkan sebuah kesimpulan tentang apa yang akan dilakukan aplikasi, siapa yang akan menggunakan aplikasi, kapan dan dimana aplikasi akan digunakan. Sehingga didapatkan sebuah spesifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang akan dibuat. Daritahapan analisis yang dilakukan, kemudia dibuat pemodelan dari sistem dalam model yang dinotasikan oleh UML, yaitu Function Model dan ERD (EntityRelationship Diagram).

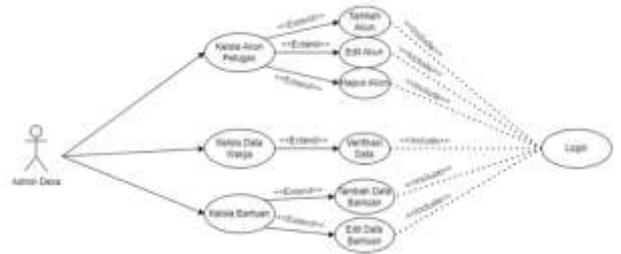
#### 1) Use Case Diagram Admin



Gambar 2. Use Case Diagram Admin

Pada Gambar 2 menjelaskan dimana admin kecamatan dapat mengelola keseluruhan sistem bantuan kemiskinan, dimulai dari kelola data master untuk data desa, akun desa, akun petugas, data warga, dan data penerima bantuan.

2) Use Case Diagram Admin Desa



Gambar 3. Use Case Diagram Admin Desa

Pada Gambar 3 menjelaskan, dimana petugas sebagai pendata dan pengelola penyaluran bantuan kemiskinan. Petugas memiliki hak akses untuk melakukan pendataan data warga.

D. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sebuah sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur memulai aktivitas, keputusan apa yang mungkin terjadi dan bagaimana aktivitas berakhir. Secara umum activity diagram untuk sistem informasi terintegrasi pengelolaan bantuankemiskinan digambarkan secara detail sebagai berikut.

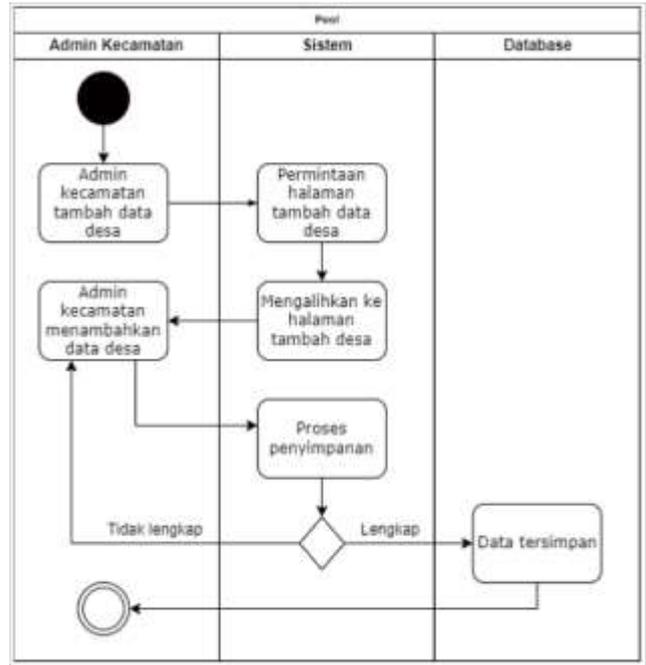
1) Activity Diagram Admin Tambah Desa

Pada Gambar 4 menjelaskan admin kecamatan dapat melakukan aktivitas menambah data desa, pada bagian ini admin kecamatan diwajibkan mengisi nama desa dan kepala desayang nantinya berguna untuk menentukan dana yang akan diberikan kesetiap desa.

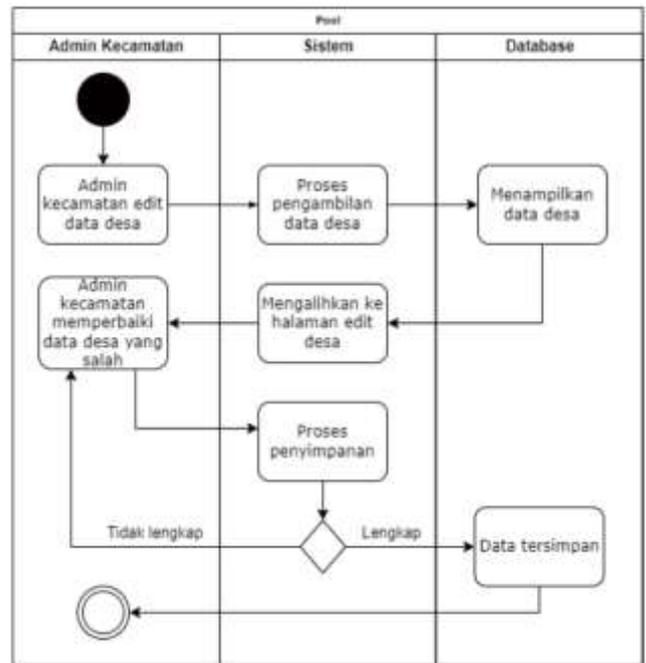
2) Activity Diagram Admin Edit Desa

Pada gambar 5 menjelaskan admin kecamatan edit data desa, pada bagian ini menjelaskan alur admin kecamatan memperbaiki data yang salah, dengan admin kecamatan melakukan permintaan kepada sistem untuk menampilkan data yang ingin diperbaiki, setelah selesai memperbaiki

data kemudian data tersebut akan tersimpan kedalam database.



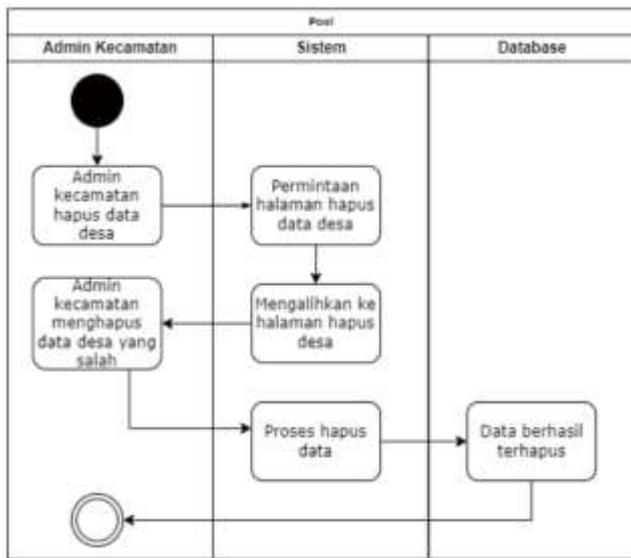
Gambar 4. Activity Diagram Admin Kecamatan tambah Data Desa



Gambar 5. Activity Diagram Admin Kecamatan Edit Data Desa

3) Activity Diagram Admin Hapus Desa

Pada Gambar 6 menjelaskan alur admin kecamatan menghapus data desa. Pada bagian ini admin kecamatan melakukan permintaan kepada system untuk menampilkan halaman hapus data desa. Kemudian admin kecamatan dapat menghapus data tersebut, dan data yang terdapat pada database juga akan terhapus.

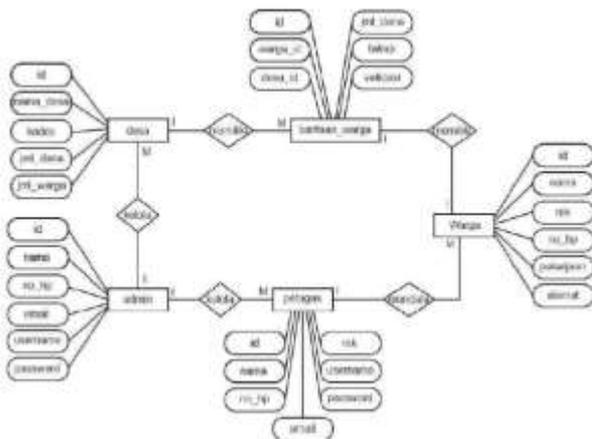


Gambar 6. Activity Diagram Admin Kecamatan Hapus Data Desa

Gambar-gambar activity diagram pada gambar kecamatan di atas adalah proses *CRUD* (Create Read Update Delete) pada fitur kelola data desa. Diagram-diagram tersebut di atas berlaku atau mewakili dari fitur *CRUD* pada fitur lain sehingga penulis tidak menambah gambar tersebut untuk fitur yang lain pada artikel ini.

**E. Entity Relationship Diagram (ERD) Dan Database**

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu sistem analisis dalam tahap analisis persyaratan pengembangan sistem. Rancangan ERD sistem informasi bantuankemiskinan dapat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. ERD Sistem

Pada Gambar 7 menjelaskan beberapa hubungan antar tabel (entitas) pada database sistem. Terdapat beberapa tabel seperti tabel 'admin', 'desa', 'bantuan', 'warga', 'petugas'. Tabel tersebut terdapat beberapa relasi antar tabel yang saling terhubung dan dapat dipanggil (query) dengan mudah. Contohnya seperti hubungan antar desa dan warga memiliki hubungan *one-to-many*.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan pada BAB ini yang akan membahas secara singkat dan menyeluruh mengenai tampilan teknis dan sebagainya. Pembahasan meliputi pembahasan *user interface*, dan pembahasan teknik penggunaan serta hasil tes fitur secara keseluruhan.

**A. User Interface Sistem**

Berikut adalah rancangan user interface sistem informasi pengelolaan bantuan kemiskinan. Pada user interface ini terbagi menjadi 4 bagian, user interface landing page sebagai tampilan awal dari sistem ini, user interface admin kecamatan yang keseluruhan sistem, user interface admin sebagai pengelola data warga miskin di masing-masing desa, dan user interface petugas yang melakukan pendataan warga miskin.

**1) Landing Page**

Pada Gambar 8 merupakan tampilan landing page dari sistem, dimana pada halaman ini terdapat 3 menu yang dapat diakses oleh masyarakat dengan meng-click icon 2 garis disudut kanan atas, yaitu menu data desa, dan data penerima bantuan. Dan pada bagian beranda terdapat slide show gambar Kecamatan Kuala Batee.



Gambar 8. Landing Page

**2) Halaman Daftar Desa**

Pada gambar 9 menampilkan halaman daftar desa yang ada di Kecamatan Kuala Batee, disini masyarakat dapat mengetahui kepala desa pada desa tersebut, jumlah jiwa, dan jumlah dana yang diberikan untuk bantuan kemiskinan.



Gambar 9. Halaman Daftar Desa

**3) Halaman Daftar Penerima Bantuan per Desa**

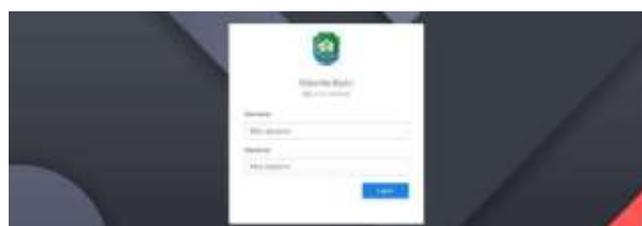
Pada gambar 10 menampilkan halaman daftar desa penerima bantuan, dimana masyarakat dapat melihat data warga dengan meng-click nama-nama desa tersebut. Halaman ini merupakan daftar penerima bantuan sehingga terlihat Nama warga, asal desa dan alamat lengkap.



Gambar 10. Halaman Daftar Penerima Bantuan

#### 4) Halaman Login

Pada Gambar 11 menampilkan halaman login admin kecamatan, dimana admin kecamatan diwajibkan memasukkan username dan password yang benar agar dapat dialihkan ke halaman beranda, jika username dan password salah maka admin kecamatan akan tetap berada di halaman login dan memasukkan kembali username dan password yang benar.



Gambar 11. Halaman Login Admin

#### 5) Halaman Beranda

Pada gambar 12 merupakan tampilan beranda admin kecamatan, dimana terdapat menu-menu yang dapat diakses oleh admin kecamatan, dan padahal aman beranda terdapat grafik data warga penerima bantuan disetiap desa dan kotak informasi jumlah data di setiap menu tepat dibawahnya. Pada sudut kanan atas juga terdapat fitur logout untuk admin kecamatan meninggalkan sistem.



Gambar 12. Halaman Login Admin

#### 6) Halaman Detail Bantuan Warga

Pada gambar 14 menampilkan halaman detail bantuan warga yang telah diberikan. Bagian ini berbentuk invoice yang dapat di simpan oleh warga dan juga pihak desa.

#### B. Pengujian Sistem dengan Blackbox Testing

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau keurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian black box.

Pengujian *black box* befokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa menguji desain dan program.

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	Data Diharapkan	Hasil Pengamatan	Status
Form Login super admin	Form login tampil secara otomatis, super admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar, kemudian dialihkan ke halaman beranda	Form login berhasil muncul, super admin memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar, dan dialihkan kehalaman beranda	Valid
Form tambah desa	Menu desa tampil dan data berhasil di tambah	Menu desa berhasil tampil, dan data desa berhasil di tambah	Valid
Form edit desa	Data desa yang salah dapat diperbaiki	Data desa yang salah berhasil diperbaiki	Valid
Form hapus desa	Data desa dapat dihapus	Data desa berhasil di hapus	Valid
Form tambah <i>account</i> desa	Menu <i>account</i> desa tampil dan data berhasil di tambah	Menu <i>account</i> desa berhasil tampil, dan data <i>account</i> desa berhasil di tambah	Valid
Form edit <i>account</i> desa	Data <i>account</i> desa yang salah dapat diperbaiki	Data <i>account</i> desa yang salah berhasil diperbaiki	Valid
Form hapus <i>account</i> desa	Data <i>account</i> desa dapat dihapus	Data <i>account</i> desa yang salah berhasil dihapus	Valid
Form <i>account</i> petugas	Data <i>account</i> petugas, dan super admin dapat melihat detail <i>account</i> petugas	Data <i>account</i> petugas berhasil tampil, dan super admin dapat melihat detail <i>account</i> petugas	Valid
Form data warga	Data warga, dan super admin dapat melihat detail data warga	Data warga berhasil tampil, dan super admin dapat melihat detail data warga	Valid

Gambar 13. Tabel Pengujian Fitur Test

### V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi bantuan kemiskinan pada Kecamatan Kuala Batee adalah :

- Sistem informasi bantuan kemiskinan ini berjalan dengan baik
- Memudahkan dalam proses penginputan data, dari yang sebelumnya hanya menggunakan form berupa kertas, beralih menjadi online.
- Dengan adanya sistem ini proses pengolahan data, rekapitulasi data, dan pembuatan laporan dapat berjalan dengan cepat

### REFERENSI

[1] Nugraha, B., Wahyuni, L. K., Laswati, H., Kusumastuti, P., Tulaar, A. B., & Gutenbrunner, C. (2020). COVID-19 pandemic in Indonesia: Situation and challenges of rehabilitation medicine in Indonesia. In Acta medica Indonesiana (Vol. 52, Issue 3).

[2] Erdiwan, Sinaga, J. P., & Sinambela, M. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di RSUD Simeulue Tahun 2018. Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat, 1(2).

[3] David, D., Hariyanti, T., & Lestari, E. W. (2014). Hubungan Keterlambatan Kedatangan Dokter terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi

Rawat Jalan. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 28(1).  
<https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01>. 19

[4] Sudradjat, B. (2021). Penggunaan Teknologi Flutter dalam Aplikasi Mobile untuk Pengembangan Kedai Kopi. Remik, 6(1).  
<https://doi.org/10.33395/remik.v6i1.11123>

[5] Payana, M. D., & Wibawa, M. B. (2020). Sistem Ujian Online Tes Masuk Universitas Ubudiyah Indonesia Bagi Calon Mahasiswa Baru Berbasis Web Menggunakan CI (Code Igniter). Journal of Informatics and Computer Science, 6(2).

